

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah UKM Jhepret Club Fotografi

Organisasi Jhepret Club (JC) Fotografi di UIN Maulana Malik Ibrahim (dulunya STAIN) Malang. Jhepret Club Fotografi adalah satu-satunya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang menampung sekaligus mengembangkan minat-bakat mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam bidang fotografi. Organisasi yang berdiri tepatnya pada tanggal 05 April 1999 dan dipelopori oleh 10 orang yang betul-betul peduli dan tahu betapa penting dan dibutuhkannya fotografi oleh mahasiswa. Nama – nama pendiri UKM Jhepret Club Fotografi UIN Malang adalah sebagai berikut :

1. Syaiful Huda
2. M. Nurudh Huda
3. Ahmad Hidayat
4. M. Rif'an
5. Ahmad Sholahuddin
6. Istiqomah
7. Andik Priyanto
8. Maya Rahmawati
9. M. Jamaluddin
10. M. Zuhron Saputron

Karena umumnya UKM yang khusus mempelajari fotografi hanya ada pada kampus yang labelnya umum, dan belum dijumpai kampus yang berlabelkan agama seperti STAIN atau IAIN yang mempunyai UKM Fotografi seperti yang ada pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan kata lain, bahwa hanya

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang-lah yang mempunyai UKM Fotografi se-Indonesia dalam kalangan IAIN dan STAIN (PTAIN) pada saat itu.

2. Visi Dan Misi UKM Jhepret Club Fotografi

1. Melaksanakan *Tri Darma Perguruan Tinggi*.
2. Menampung dan menyalurkan aspirasi mahasiswa peminat Fotografi.
3. Menjadikan fotografi sebagai media informasi dan dakwah.
4. Membentuk *insan kreatif, inovatif dan dedikatif*.

Motto

“Aku Ada Untuk Mengabadikanmu, Bersamamu Kulihat Dunia Nyata”

3. Sifat Organisasi

Sifat UKM Jhepret Club Fotografi

- Ilmiah : Kegiatan pengembangan, penerapan dan *sarasehan* dengan menggunakan daya nalar untuk perkembangan dunia fotografi.
- Sosial : Kegiatan yang berorientasi pada pengabdian masyarakat
- Seni : Memandang fotografi sebagai seni dalam berekspresi.
- Rekreatif : Menikmati, menghayati dan mensyukuri obyek ciptaan Tuhan

Sejak didirikan hingga sekarang, Jhepret Club Fotografi telah berjalan selama 13 generasi, diantaranya :

No	Nama Ketua	Nama Sekretaris	Periode
1	Saiful Huda	Ahmad Solahuddin	1999 - 2000
2	Ahmad Hidayat	Andik Priyanto	2000 - 2001
3	Moch. Nur Aziz Bisri	Moch. Hasan Bisri	2001 - 2002
4	Moch. Hasanuddin	Ach. Busaidi	2002 - 2003
5	Moch. Hasan Bisri	Hendrik Ahyar Novi M	2003 - 2004
6	Moch. Faikul Ihsan	Mustofa	2004 - 2005
7	Abadi Wijaya	Sukron Makmun	2005 - 2006
8	Yogi Java Tri H	Reza Najib	2006 - 2008
9	Didien Haryanto	M. Farid Hamasi	2008 - 2009
10	M.Khoirul Huda	Novita Dewi Rizqy	2009 - 2010

11	Eko Yudi P	Arif Harun A	2010 - 2011
12	A Hisbulloh H.	M. Syarifuddin	2011 - 2012
13	Bas Mubassyir	Lina fauziyah	2012 - sekarang

4. Program Kerja Unggulan UKM Jhepret Club Fotografi

- a. *Hunting Besar*, yakni hunting yang diikuti oleh seluruh anggota yang dikoordinir langsung oleh pengurus baik *konsep, administrasi* dan *keuangannya*.
- b. *Milad/ Ulang Tahun*, dalam rangka memperingati hari lahir organisasi yang dimeriahkan dengan beberapa kegiatan.
- c. *Pelatihan/ Diklat Lanjut (fotografi hitam putih, jurnalistik, dan kamera lubang jarum)*, pelatihan dalam bidang fotografi yang lebih spesifik dan merupakan pendalaman materi lanjut.
- d. *Pelatihan/Workshop Manajemen Pameran*, kegiatan fotografi yang bertujuan untuk mendidik dan melatih anggota dalam mengatur tata laksana pameran.

Mengenai *kurikulum pendidikan*, Jhepret Club Fotografi lebih banyak mengkhususkan pendidikan fotografi ke dalam empat bidang atau divisi kefotografian. divisi fotografi yang tercakup dalam DIKLABANG (*pendidikan latihan dan pengembangan*) dimana masing-masing mempunyai ciri khusus, yaitu:

- a. *Divisi Landscape*, divisi yang mengabadikan obyek alam dan segala keindahannya.

- b. *Divisi Human-Interest*, divisi yang mengabadikan obyek manusia dan segala aktivitasnya manusia yang menarik.
- c. *Divisi Still-Life*, divisi yang mengabadikan obyek pada benda-benda mati yang dikombinasi sedemikian rupa sehingga memiliki arti hidup atau disebut juga foto *imaji*, termasuk juga foto *produk*, foto *advertising* dan lain sebagainya.
- d. *Divisi Model*, divisi yang banyak mengambil obyek manusia dengan berbagai teknik, *lighting*, *pose* dan dan sebagainya.

Unit kegiatan Mahasiswa Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimaksudkan sebagai organisasi menyalurkan ke ilmunan fotografi dan memfasilitasi seluruh anggota dalam mengembangkan minat-bakat sebagaimana visi dan misi Organisasi Jhepret Club Fotografi.

B. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil analisis uji validitas dan reliabilitas dari minat fotografi dan motivasi bekerja menghasilkan beberapa aitem valid dan tidak valid atau gugur yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 5. komponen dan distribusi butir pada skala minat fotografi

Variabel	Komponen	Jumlah aitem			Jumlah
		F	unF	Item gugur	
Minat Fotografi	<i>Perhatian terhadap obyek yang diminati secara sadar</i>	9,10	16	1	4
	<i>Perasaan senang terhadap obyek yang diminati</i>	3	2,5	4	4
	<i>Konsistensi terhadap obyek yang diminati selama obyek tersebut tidak baik bagi dirinya</i>	8	11,6	20	4
	<i>Pencarian Obyek yang diminati</i>	12,19	7,14		4
	<i>Pengalaman yang didapat selama perkembangan individu</i>	13,17	18	15	4
Jumlah		8	8	4	20

Sedangkan skala Motivasi bekerja yang terdiri dari 18 item, menghasilkan 13 item diterima dan 5 item gugur. Perincian item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. komponen dan distribusi butir pada skala Motivasi bekerja

Variabel	Komponen	Jumlah aitem			Jumlah
		F	unF	Item gugur	
Motivasi Bekerja	<u>Arousal (dorongan)</u> Memiliki keinginan untuk bekerja	8,9	6,7,4	11	6

Direct Behavior (mengarahkan perilaku) Telah melakukan perbuatan yang mengarah pada bekerja	3,14	17	2,15,18	6
Maintaining behavior (mempertahankan perilaku) Mempunyai arah dan tujuan untuk bekerja	1,12,13	5,16	10	6
Jumlah	7	6	5	18

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*. Hasil uji pada skala minat fotografi adalah 0,846, kemudian setelah menggugurkan item tidak valid, koefisien menjadi 0,848. sedangkan dari skala motivasi bekerja diperoleh hasil 0,810.

kemudian setelah menggugurkan item tidak valid, koefisien menjadi Kedua skala tersebut masuk pada kategori reliable, dimana Indonesia memiliki indeks reliabilitas tersendiri dengan nilai $r \geq 0,81$ (Ridlo, Ali, 2006:55-70).

Berikut rangkuman uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* :

Tabel 7. Koefisien Reliabilitas Skala Minat Fotografi Dan Motivasi Bekerja

Skala	Koefisien r	kategori
Minat fotografi	0.846	Reliable
Motivasi bekerja	0.874	Reliabel

C. Analisis deskriptif data hasil penelitian

1. Analisis data minat fotografi

Untuk mengetahui diskripsi variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ), berikut ini hasil analisis distribusi normal dari mean dan standar deviasi variabel motivasi bekerja dengan menggunakan penghitungan mean hipotetik. maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat motivasi kerja pada responden. Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sesuai dengan tabel dan rumus kategorisasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. maka analisis hasil prosentase minat fotografi pada anggota organisasi Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 8. Proporsi Tingkat Minat Fotografi

No.	Kategori	Norma	Interval	F	%
1.	Tinggi	$X > 51+1,0(8.5)$	≥ 59.5	0	0
2.	Sedang	$51-1,0(8.5) < X \leq 51+1,0(8.5)$	43.5 – 59.5	24	80
3.	Rendah	$51-1,0(8.5) \leq X$	42.5 \leq	6	20
Jumlah				30	100 %

2. Analisa data motivasi bekerja

Untuk mengetahui diskripsi variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ), berikut ini hasil analisis distribusi normal dari mean dan standar deviasi variabel motivasi bekerja dengan menggunakan penghitungan mean hipotetik. maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat motivasi kerja pada responden. Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sesuai dengan tabel dan rumus kategorisasi yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. maka analisis hasil prosentase minat fotografi pada anggota organisasi Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 9. Proporsi Tingkat Motivasi Bekerja

No.	Kategori	Norma	Interval	F	%
1.	Tinggi	$X > 39+1,0(6.5)$	≥ 45.5	2	6.7
2.	Sedang	$39-1,0(6.5) < X \leq 39+1,0(6.5)$	33.5 – 45.5	26	86.6
3.	Rendah	$39-1,0(6.5) \leq X$	$32.5 \leq$	2	6.7
Jumlah				30	100 %

3. Hasil Uji Hipotesis Minat fotografi dan Motivasi Bekerja

Korelasi antara minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Untuk mengetahui hipotesis pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisa korelasi *product moment*. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengolah data adalah dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

Dari hasil analisis data menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* maka diperoleh hasil pada table berikut:

Tabel 10. Korelasi Product Moment

		Minat fotografi	Motivasi bekerja
Minat fotografi	Korelasi	-	,370
	Signifikansi	-	0,004
Motivasi bekerja	Korelasi	,370	-
	Signifikansi	0,04	-
rx_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0.370	0.008	0.004 < 0.05	signifikan

Hasil korelasi minat fotografi dengan motivasi bekerja pada anggota organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan angka sebesar 0.370 dengan $p = 0.04$. Dalam pengertian prosentase, menunjukkan bahwa

korelasi tersebut menunjukkan arti hubungan kedua variabel berada pada angka 37 %. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara keduanya, dimana hubungan itu diartikan dengan hubungan signifikan positif karena $\alpha = 0.004$ kurang dari 0.05 ($0.004 < 0.05$) dapat dijelaskan dengan ($r_{xy} = 0.37$; $\text{sig} = 0.004 < 0.05$).

4. Hasil Uji Normalitas dan Linearitas

- a. Uji normalitas dilakukan untuk melihat penyimpangan frekuensi observasi distribusi gejala yang diteliti dari frekuensi teoritik *kurva normal*, atau dengan kata lain untuk mengetahui normal tidaknya distribusi skor variabel minat fotografi dan motivasi bekerja. Uji normalitas distribusi data penelitian menggunakan teknik *Kolmogrov – Smirnov Test*.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Hasil selengkapnya akan disajikan dalam lampiran Berikut:

Tabel 11. Uji Normalitas Distribusi Data Minat fotografi Dan Motivasi

Bekerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sex	Motivasi Bekerja	Minat Fotografi
N		30	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	1.33	49.43	39.00
	Std. Deviation	.479	6.067	4.920
Most Extreme Differences	Absolute	.423	.105	.133
	Positive	.423	.090	.133
	Negative	-.251	-.105	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		2.318	.574	.730
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.896	.660
a. Test distribution is Normal.				

Dari hasil uji normalitas pada minat fotografi terlihat bahwa pada kolom *signifikan* (Asymp. Sig (2-tailed)) adalah 0,660 atau probabilitas lebih dari 0,05, sehingga H_0 diterima yang berarti populasi berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas pada motivasi bekerja terlihat bahwa pada kolom *signifikan* (Asymp. Sig (2-tailed)) adalah 0,896 atau probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima yang berarti populasi berdistribusi normal.

- b. Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel penelitian. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel *prediktor* akan cenderung diikuti oleh perubahan variabel *kriterium*

dengan membentuk garis linear. Jika tidak terdapat hubungan yang linear antar kedua variabel maka tidak dapat dilakukan uji korelasi.

Hasil uji linearitas yang telah dilakukan didapat hasil bahwa hubungan antara variabel kemandirian dan motivasi bekerja pada anggota UKM Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dilampirkan pada tabel berikut :

Tabel 12. Uji Linearitas Variabel Minat fotografi Dan Motivasi Bekerja

ANOVA Tabel							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi bekerja * Minat fotografi	Between Groups	(Combined)	744.700	14	53.193	2.473	.046
		Linearity	145.869	1	145.869	6.781	.020
		Deviation from Linearity	598.831	13	46.064	2.141	.080
	Within Groups		322.667	15	21.511		
	Total		1067.367	29			

Dari *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada linearity sebesar 0.020 dengan F 6.781. karena signifikansi kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat fotografi dan motivasi bekerja terdapat hubungan yang linear.

D. Pembahasan

1. Tingkat Minat Fotografi pada Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan tingkat minat fotografi anggota UKM Jhepret Club Fotografi berbeda-beda, dan hasil analisa ditunjukkan dengan tingkat minat fotografi yang terbagi menjadi 3 kategori. Kategori minat fotografi tinggi memiliki prosentase 0 %, kategori minat fotografi sedang 80%, dan kategori minat fotografi rendah adalah 20%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat minat fotografi anggota UKM Jhepret Club Fotografi berada pada kategori sedang 80 %.

Menurut Crow dan Crow (Muliawati,2007:12), minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong untuk memperhatikan seseorang atau suatu barang kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan hasil dari turut sertanya dalam kegiatan tersebut. Menurut Crow dan Crow bahwa minat atau interest bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik pada orang benda, kegiatan, ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri

Tingkat minat fotografi menunjukkan hasil yang berbeda antara satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu Faktor dorongan dari dalam (Internal), merupakan faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik, Faktor motif sosial, merupakan faktor yang

membangkitkan minat untuk melakukan aktifitas demi memenuhi kebutuhan sosial, Faktor emosional, atau perasaan. Fakto-faktor ini dapat memacu minat individu.

Gambaran di atas memberikan arti bahwa tingkat minat fotografi anggota UKM Jhepret Club Fotografi cenderung berada pada kategori tingkat sedang, kemungkinan dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat minat fotografi salah satunya adalah banyaknya kesibukan sebagai *civitas akademika* dan hanya sedikit meluangkan waktunya untuk meluangkan waktu untuk berlatih mengasah minat. dengan kata lain minat fotografi pada anggota UKM Jheperet Club Fotografi berada pada kondisi kurang maksimal.

2. Tingkat Motivasi Bekerja pada Anggota Organisasi Jhepret Club UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan tingkat motivasi bekerja anggota UKM Jhepret Club Fotografi berbeda-beda, dan hasil analisa ditunjukkan dengan tingkat minat fotografi yang terbagi menjadi 3 kategori. Kategori motivasi bekerja tinggi memiliki prosentase 6.7 %, kategori motivasi bekerja sedang 86.6%, dan kategori motivasi bekerja rendah adalah 6.7%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi bekerja anggota UKM Jhepret Club Fotografi berada pada kategori sedang 86.6 %.

Motivasi adalah suatu kekuatan yang terdapat dalam diri seorang individu yang menyebabkan bertindak atau berbuat (Walgito, 2001:141). Kekuatan tersebut mendorong seseorang kepada suatu tujuan tertentu.

Santrock (2003:474) mengemukakan bahwa motivasi adalah mengapa individu bertingkah laku, berpikir, dan memiliki perasaan dengan cara yang mereka lakukan, dengan penekanannya pada aktivasi dan arah dari tingkah laku. Motivasi merupakan dorongan, keinginan, sehingga seseorang melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan dengan memberikan yang terbaik bagi dirinya, baik waktu maupun tenaga, demi tercapai tujuan yang diinginkan (Anoraga dan Suyati, 199:115).

Sedangkan menurut As'ad (1998:69), motivasi bekerja diartikan sebagai keadaan membangkitkan motif, mengembangkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau suatu tujuan.

Hasil tersebut menyebutkan bahwa anggota UKM Jhepret Club Fotografi memiliki tingkat motivasi sedang. Adanya tingkat motivasi bekerja sedang ini mengindikasikan bahwa sebagian besar anggota mempunyai motivasi “sedang” untuk bekerja. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi bekerja diantaranya

- a. Kebutuhan. Proses motivasi terjadi karena adanya kebutuhan atau rasa kekurangan. Kebutuhan yang muncul membuat individu bertingkah laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- b. Sikap. Sikap seorang individu terhadap suatu objek melibatkan emosi serta elemen kognitif, yaitu bagaimana seorang individu

membayangkan atau mempersepsikan sesuatu akan mempengaruhi motivasinya dalam bertindak laku.

- c. Minat. Suatu minat yang besar akan mempengaruhi atau menimbulkan motivasi, sehingga motivasi akan lebih tinggi jika ada minat yang mendasari.
- d. Nilai. yaitu suatu pandangan individu akan sesuatu hal atau suatu tujuan yang diinginkan atau dianggap penting dalam hidup individu tersebut.
- e. Aspirasi. yaitu harapan individu akan sesuatu. Aspirasi yang tinggi akan membuat seorang individu mencoba dan berusaha mencapai suatu hal yang diharapkan.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa salah satu aspek yang paling signifikan dari beberapa faktor motivasi bekerja diatas adalah minat. Hal tersebut didasarkan pada keinginan dan motivasi yang kuat untuk memperdalam keahlian, pengalaman, pada apa yang disukai (dalam hal ini fotografi).

3. Hubungan Minat Fotografi dengan Motivasi Bekerja pada Anggota Organisasi Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan hasil analisa data diatas, maka dapat dilihat bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan, artinya bahwa terdapat hubungan positif antara minat fotografi dengan motivasi bekerja anggota organisasi Jhepret Club Fotografi UIN Maulana Malik Ibrahim

malang. hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat fotografi maka semakin tinggi pula motivasi bekerja yang dimiliki oleh seseorang.

Proses analisis data menggunakan media *SPSS 16,0 for windows* yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dan diperoleh data yang menunjukkan hubungan yang signifikan sebesar 0.370 atau minat fotografi berpengaruh 37 % terhadap motivasi bekerja dan 63 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Penjelasan korelasi yang signifikan sebenarnya tidak pada angka 0.370, melainkan pada $\text{sig} = 0,004 < 0,05$ (dapat digambarkan kembali hasil perhitungan dengan $r_{xy} = 0,370$; $\text{sig} = 0,004 < 0,05$), dimana koefisien korelasi (*correlation coefficients*) yang merupakan petunjuk kuantitatif dari jenis dan tingkat hubungan antar variabel bergerak dari -1 sampai +1, angka korelasi -1 menunjukkan korelasi negatif yang mutlak dan angka korelasi +1 menunjukkan korelasi positif yang mutlak, nilai antara keduanya menunjukkan keragaman tingkat korelasi yang terjadi. Jika tidak terdapat hubungan sistematis antar variabel angka korelasinya adalah 0. Sehingga kedua variabel pada penelitian ini dinyatakan mempunyai korelasi yang signifikan.